

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada Apoteker Komunitas di Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran pengetahuan dan peran aktif Apoteker Komunitas dalam mendukung program penanganan stunting : pengetahuan apoteker terhadap tiga prioritas utama pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu tahu (63%), sebagian besar apoteker pernah terlibat dalam kegiatan promotif kesehatan (89%), frekuensi keterlibatan apoteker dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu lebih dari tiga kali (39%), jenis kegiatan promotif yang dilakukan adalah pengobatan gratis (32%), dan kegiatan promotif tersebut sebagian besar dicetuskan oleh pengurus cabang Ikatan Apoteker Indonesia (54,96%)
2. Tingkat pengetahuan apoteker komunitas dalam mendukung program penanganan stunting termasuk dalam kategori baik (82,3%) dan tingkat peran aktif apoteker dalam mendukung program penanganan stunting termasuk dalam kategori kurang (59,02%)
3. Dari hasil analisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi sangat lemah yang tidak bermakna antara tingkat pengetahuan dan peran aktif apoteker komunitas dalam mendukung program penanganan stunting dengan koefisien korelasi sebesar 0,142.

VI.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian pengetahuan dan peran aktif apoteker dalam mendukung program penanganan stunting, peneliti hendak menyampaikan hal-hal yang sekiranya dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh peran apoteker dalam mendukung program penanganan stunting.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan untuk apoteker tingkat regional atau mungkin nasional.